

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dari perkembangan perkembangan pesat teknologi informasi, penerapan sistem informasi menjadi suatu kebutuhan, terutama dalam bidang kesehatan. Lembaga Kesehatan memiliki tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional dalam melayani masyarakat. Salah satu aspek penting yang untuk diperhatikan adalah manajemen data rekam medis pasien.

Setiap instansi pelayanan kesehatan harus memiliki rekam medis, menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008, yang didefinisikan sebagai berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas, atau secara elektronik.

Sedangkan dalam Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran menjelaskan bahwa rekam medis adalah kumpulan dokumen dan catatan yang menunjukkan identitas pasien di fasilitas kesehatan. Dokumen rekam medis dibuat secara elektronik untuk menghindari berbagai masalah seperti peningkatan resiko kehilangan data,

penyimpanan yang memakan tempat, serta dapat mengatasi kesulitan dalam mengakses informasi.

Banyak rumah sakit di Indonesia telah mulai menggunakan rekam medis elektronik sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dalam layanan kesehatan. Rekam medis elektronik mencakup informasi tentang data pribadi pasien, identitas sosial, dan informasi penting lainnya. Rekam medis sangat penting untuk layanan kesehatan, dan unit pengolahan rekam medis bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data untuk menghasilkan informasi yang tepat dan akurat dengan cara mengelola rekam medis dengan baik. Pengolahan data pasien mencakup gabungan, analisis, pembuatan indeks, identifikasi kode penyakit, dan pelaporan rumah sakit.

Peneliti menemukan dalam penelitian pada rumah sakit X di Makassar, bahwa meskipun telah dikomputerisasi, namun data pada penyakit Poli Jantung di RS. Wahidin Sudirohusodo masih belum menggunakan sistem digitalisasi komputerisasi. Ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian data yang menghasilkan informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan pelaporan indeks penyakit poli jantung dan menjadi kurang efektif saat membuat pelaporan. Salah satu kekurangan dalam pengolahan data yang secara manual adalah lamanya waktu yang

dibutuhkan, data yang tidak akurat dan kemungkinan akan terjadi kesalahan yang besar.

Maka dari itu, pengguna sistem informasi atau aplikasi berbasis elektronik harus menyediakan sistem pelaporan yang efisien dan menghasilkan pelaporan yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, petugas rekam medis dapat menggunakan sistem informasi untuk memproses data, termasuk input, pengambilan, pelaporan, dan pengupdatean data dengan mudah, cepat, dan akurat.

Dari permasalahan di atas, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan Kesehatan dan mengoptimalkan efisiensi operasional dan produktivitas tenaga medis dengan Perancangan sistem informasi rekam medis berbasis web di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari uraian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi rekam medis berbasis web di RS Wahidin Sudirohusodo?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi rekam medis berbasis web di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem informasi rekam medis berbasis web di RS Wahidin Sudirohusodo.

2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi rekam medis berbasis web di RS Wahidin Sudirohusodo Makassar.

#### **D. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka agar penelitian ini mencapai sasaran yang diinginkan, diperlukan adanya batasan masalah. Berikut masalah yang perlu dibatasi adalah:

1. Sistem Informasi rekam medis akan diterapkan di RS Wahidin Sudirohusodo dan berbasis *website*.
2. Sistem Informasi rekam medis khusus pada Pelaporan Indeks Penyakit Poli Jantung berbasis website di RS. Wahidin Sudirohusodo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan sistem informasi rekam medis yang berbasis website.
2. Peningkatan efisiensi kualitas pelayanan kesehatan.